

Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor

Dede Saputra¹, M.Sarbini², Ade Kohar³
^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

dedesyaputra706@gmail.com
msarbini@staiabogor.ac.id
adekohar.staia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to (1) determine the implementation of student management in general at SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (2) To find out students' discipline and school achievement at SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (3) To determine the factors supporting student discipline and school achievement at SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (4) To determine the inhibiting factors of student discipline and school achievement at SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (5) To find out the solution to the Inhibiting Factors of Student Management in improving Student Discipline and School Achievement at SMK Karya Insani Megamendung Bogor. The type of research used by the author is a type of field qualitative research with the methods of Observation, Interview, and Documentation. The results of this study found that the first implementation of student management in general at SMK Karya Insani was good; Both student discipline and school achievement at SMK Karya Insani continue to experience good developments; the three factors supporting student discipline and school achievement at SMK Karya Insani are: A good school environment, providing discipline to students, training, and rewards. The four factors inhibiting student discipline and school achievement at SMK Karya Insani are: problems in the family, gadgets, different habits and behavior of students. The five factors inhibiting student management in improving student discipline and school achievement at SMK Karya Insani are: Establishing communication with parents and students, supervising students, and giving punishments or sanctions to students.

Keywords: Student Management, Discipline, Achievement.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik secara umum di SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (2) Untuk mengetahui Kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (3) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (4) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor. (5) Untuk mengetahui solusi Terhadap Faktor Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor. Jenis Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dengan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *pertama* pelaksanaan manajemen peserta didik secara umum di SMK Karya Insani sudah baik; *Kedua* kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani terus mengalami perkembangan yang bagus; *ketiga* faktor-faktor pendukung kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani yaitu: Lingkungan sekolah yang baik, memberikan tata tertib kepada siswa, adanya pelatihan, dan penghargaan atau *reward*. *Keempat* faktor-faktor penghambat kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani yaitu: Adanya permasalahan dalam keluarga,

penyalahgunaan *gadget*, kebiasaan dan perilaku peserta didik yang tidak sama. *Kelima* solusi terhadap faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani yaitu: Menjalin komunikasi dengan orang tua dan siswa, melakukan pengawasan terhadap siswa, dan memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Kedisiplinan, Prestasi

A. PENDAHULUAN

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu bagian terpenting dalam institusi pendidikan, bahkan menjadi sasaran dari tujuan pendidikan nasional, karena itu perlu pengelolaan yang baik terhadap peserta didik. Semua pihak terlebih sekolah harus memberikan perhatian penuh kepada siswa dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensinya. (Anwar, 2015, hal. 54).

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan mempersiapkan peserta didik baik aspek jasmani, rohani dan kemampuan seseorang untuk memiliki kontribusi di lingkungan sekitarnya di masa yang akan datang. (Wahidin, 2013, hal. 259).

Lembaga pendidikan khususnya sekolah berperan penting dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dimana peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus dibina dan dibimbing untuk menjadi manusia yang berkualitas dan bermartabat serta bertakwa kepada Allah SWT. Islam sangat mendorong manusia untuk melakukan pendidikan dikarenakan

dengan pendidikan manusia dapat memiliki ilmu pengetahuan, dengan ilmu pengetahuan manusia akan diangkat derajatnya oleh Allah. Hal ini sesuai dengan ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan (RI, 2014, hal. 658).

Pada dasarnya pendidikan bisa dilakukan dimana saja baik di tempat formal maupun nonformal. Sekolah merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan secara formal. Sekolah dituntut memiliki menerapkan sistem pendidikan yang layak agar dapat menghasilkan lulusan-lulusan peserta didik yang cerdas dan berkompeten.

Di dalam lembaga pendidikan atau sekolah pasti perlu adanya pengelolaan atau manajemen yang digunakan untuk mengelola sekolah tersebut supaya dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang terbaik.

Manajemen yang baik sangat diperlukan untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan karena dengan manajemen yang baik tujuan dari kegiatan tersebut akan tercapai dengan efektif dan efisien. dengan tidak adanya manajemen dalam suatu kegiatan maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan-tujuan yang diinginkan sulit untuk dicapai. Begitu juga dalam lembaga pendidikan agar tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai maka diperlukan manajemen yang baik. (Gesang, 2020, hal. 36). Oleh sebab itu perlu adanya manajemen peserta didik yang baik.

Manajemen peserta didik yang dimaksud yaitu pengelolaan peserta didik mulai dari perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan hingga pengontrolan peserta didik sehingga siswa dibimbing dari sejak masuk sampai lulus sekolah. (Zakalana, 2017, hal. 1-2).

Upaya yang dilakukan dalam manajemen peserta didik atau kesiswaan agar memiliki prestasi yang baik di sekolah salah satunya dengan memberi bimbingan dan aturan berupa kedisiplinan. Hal tersebut dilakukan untuk melatih peserta didik agar dapat mengendalikan diri, menghargai, mentaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kemampuan dan kualitas lulusan dari suatu lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMK Karya Insani Megamendung Bogor yang dijadikan objek penelitian.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi mencakup kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Puspitasari, 2016, hal. 188-189). Implementasi juga dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran (Furdianti, 2018, hal. 19).

2. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “*manus*” yang artinya “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Kata-kata ini digabung menjadi “*Managere*” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada (Daulay, 2014, hal. 1).

3. Pengertian Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Bab I pasal I Ayat 4) (Daulay, 2014, hal. 115). Secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peserta didik berarti orang, anak didik, siswa atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan. Berdasarkan pengertian secara bahasa tersebut dapatlah dipahami bahwa peserta didik adalah orang dan anak manusia yang sedang mengikuti proses kegiatan pendidikan dalam kehidupan sesuai dengan lingkungan atau tempat pendidikan yang diikutinya (Hanfi, 2019, hal. 106).

4. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Apa yang dimaksud dengan Manajemen Peserta Didik? *Knezevich* (1961) mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personel administration* sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah (Imran, 2012, hal. 6).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah (Ibrahim, 2016, hal. 3). Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. (Ruslan, 2017, hal. 44).

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini di uraikan dalam bentuk tulisan berdasarkan fakta dilapangan tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), Sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2012, hal. 225).

D. PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Karya Insani Megamendung Bogor, peneliti menemukan data-data tentang bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah yang dilakukan di SMK Karya Insani Megamendung Bogor.

1. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di SMK Karya Insani Megamendung Bogor

Manajemen Peserta Didik merupakan bagian yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan, karena dengan adanya manajemen peserta didik dapat memudahkan peserta didik untuk lebih mengoptimalkan bakat dan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik. Manajemen peserta didik berfungsi mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, sampai peserta didik tersebut lulus sekolah.

Hasil wawancara yang telah dilakukan di SMK Karya Insani dengan kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK karya Insani Megamendung Bogor. Berikut adalah jawaban dari Davis Kurniawan selaku kepala sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor: “Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Karya Insani sudah baik dan mengikuti aturan yang ada di Sekolah, jika ada masalah pada siswa maka guru melakukan laporan kepada wali kelasnya, wali kelas melaporkan kepada guru BK, guru BK melaporkan kepada bagian manajemen kesiswaan atau peserta didik kemudian dibahas bersama dengan kepala sekolah tentang kebijakan apa yang akan diambil untuk menindaklanjuti peserta didik yang bermasalah tersebut.”

Kemudian ruang lingkup manajemen peserta didik di SMK Karya Insani diantaranya yaitu: perencanaan penerimaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, orientasi peserta didik, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik, pengelompokan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, pencatatan dan pelaporan kemajuan peserta didik, serta kelulusan dan alumni SMK Karya Insani.

2. Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor

- a. Kedisiplinan adalah suatu ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan sangat penting diterapkan kepada siapapun, khususnya di lembaga pendidikan yaitu oleh peserta didik atau siswa guna untuk memudahkan dalam tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Karya Insani yaitu: “Kedisiplinan di SMK Karya Insani sudah baik karena jika ada siswa yang melanggar maka akan langsung diberikan sanksi atau hukuman oleh guru di sekolah.” Pendapat dari bagian manajemen kesiswaan di SMK Karya Insani mengatakan: “kedisiplinan di SMK Karya Insani terus mengalami peningkatan yang bagus, karena ada penindaklanjutan yang serius kepada siswa yang kurang disiplin dari mulai hukuman yang ringan, kemudian diberikan surat peringatan, jika masih melakukan pelanggaran besar yang dilakukan secara berturut-turut maka siswa tersebut dapat dikeluarkan dari sekolah.”
- b. Prestasi adalah sebuah hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dikerjakan oleh seseorang. Ada berbagai jenis prestasi di antaranya prestasi belajar, prestasi kerja, prestasi

olahraga, prestasi seni dan lain sebagainya. Menurut Nenden selaku bagian Kesiswaan di SMK Karya Insani mengatakan bahwa: “Prestasi adalah *reward* yang diberikan untuk siswa maupun kelompok siswa terhadap usaha yang telah dilaksanakan, misalnya prestasi disekolah seperti mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan, prestasi bisa juga siswa mengikuti lomba kemudian mendapatkan juara. Jika siswa berprestasi maka nama baik sekolah akan terangkat. Kompetensi yang diharapkan oleh guru kepada peserta didik di SMK Karya Insani yaitu agar peserta didik lebih kreatif, dan berprestasi. Diantara prestasi yang telah diraih oleh SMK Karya Insani yaitu prestasi juara dibidang kepramukaan se-Jawa Barat, Juara olimpiade LKS, dan juara karya puisi.

3. Faktor Pendukung Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor.

Sebuah kedisiplinan dan prestasi yang baik tentu karena adanya faktor-faktor yang mendukung kedisiplinan dan prestasi yang ada di sekolah. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung, berikut ini faktor-

faktor pendukung yang disebutkan oleh Nenden:

a. Lingkungan sekolah yang baik

Lingkungan sekolah sangatlah mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah, jika lingkungannya baik maka siswa akan dengan sendirinya beradaptasi menjadi baik, namun sebaliknya jika lingkungannya kurang baik maka siswa terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik. Di SMK Karya Insani para guru dituntut untuk memberikan contoh atau teladan peserta didik untuk berperilaku yang baik.

b. Memberikan tata tertib kepada siswa

Dengan adanya tata tertib di sekolah dapat menjadikan siswa bisa disiplin baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, diantara tata tertib di SMK Karya Insani yaitu:

- 1) Patuh dan taat pada guru dan aturan sekolah.
- 2) Datang 15 menit sebelum bel masuk/KBM.
- 3) Wajib mengikuti pengajian sebelum masuk kelas/KBM.
- 4) Wajib berpakaian rapih.
- 5) Tidak boleh rambut panjang bagi laki-laki.
- 6) Tidak diperkenankan keluar kelas saat KBM berlangsung.
- 7) Wajib mengharumkan nama baik sekolah.

8) Tidak membuat onar di luar/di lingkungan sekolah.

9) Wanita diwajibkan memakai jilbab, rok panjang, dan baju lengan panjang.

c. Adanya pelatihan

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh peserta didik maka akan menjadikan peserta didik terbiasa untuk mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas sekolah yang tujuannya untuk mengasah kecerdasan peserta didik. Pelatihan juga dapat bermanfaat untuk menyalurkan bakat yang ada pada peserta didik sehingga dapat dikembangkan lebih maksimal.

Di SMK Karya Insani biasa melakukan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pramuka, bela diri, dan karawitan. Dengan pelatihan ini terbukti SMK Karya Insani dapat mendapatkan juara pramuka sekabupaten Jawa Barat yang diselenggarakan di SMA Negeri 01 Megamendung.

d. Penghargaan atau *reward*

Penghargaan merupakan apresiasi yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Menurut Nenden mengungkapkan bahwa: Penghargaan atau *reward* akan diberikan kepada peserta didik yang berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, penghargaan bisa berupa hadiah ataupun nilai. Dengan adanya penghargaan maka

peserta didik akan merasa lebih semangat lagi untuk meraih prestasi.

4. Faktor Penghambat Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani, berikut ini faktor-faktor penghambat kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah yang disebutkan oleh Nenden diantaranya:

- a. Adanya permasalahan dalam keluarga
Jika terjadi permasalahan di dalam keluarga maka akan mengakibatkan peserta didik merasa sedih karena terjadi permasalahan di rumah yang berakibat tidak masuk sekolah atau terlambat datang ke sekolah sehingga menjadikan peserta didik ketinggalan pelajaran di sekolah.
- b. Penyalahgunaan *gadget*
Gadget adalah alat komunikasi *modern* yang digunakan. *Gadget* memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya yaitu dapat memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang lain meskipun berjarak jauh dan menambah pengetahuan. Namun sisi negatifnya jika terlalu sering dapat mengakibatkan kecanduan kepada *gadget* akibatnya peserta didik melalaikan tugas yang diberikan di sekolah.

- c. Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang tidak sama

Setiap peserta didik diwajibkan untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, namun karena kebiasaan dan perilaku yang tidak sama mengakibatkan siswa tidak semua mentaatinya. Ada siswa yang mudah patuh terhadap peraturan dan ada juga beberapa siswa yang sulit untuk taat terhadap peraturan yang ada di sekolah. akibatnya siswa yang tidak taat terhadap peraturan menjadikan dia tidak disiplin di sekolah dan sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih di sekolah.

5. Solusi Terhadap Faktor Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor

Solusi merupakan cara yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani. Menurut Nenden selaku bagian manajemen peserta didik solusi yang dilakukan yaitu:

- a. Menjalin komunikasi kepada orangtua dan siswa
Ketika siswa memiliki permasalahan dalam keluarga tentu akan sangat

mempengaruhi proses belajar di sekolah, oleh sebab itu perlu adanya komunikasi dengan orangtua dan siswa untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi sehingga pihak sekolah akan berusaha mencari solusi terbaik bersama orangtua untuk keberlangsungan belajar anaknya di sekolah.

b. Melakukan pengawasan terhadap siswa

Pengawasan sangatlah diperlukan bagi peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Penggunaan *gadget* yang berlebihan akan berakibat negatif bagi peserta didik ketika tidak diawasi, kebanyakan *gadget* digunakan oleh peserta didik untuk bermain *game online* baik secara individu maupun kelompok. ketika hal ini biarkan saja maka akan berakibat ketinggalan pelajaran-pelajaran di sekolah. Oleh sebab itu perlu adanya pengawasan terhadap peserta didik khususnya oleh orangtua di rumah ketika menggunakan *gadget*. Pengawasan ini bisa dilakukan dengan cara mendampingi peserta didik atau siswa ketika menggunakan *gadget*, mengajak belajar bersama, dan memberikan arahan-arahan yang positif kepada peserta didik.

c. Memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa

Hukuman maupun sanksi diberikan bertujuan untuk tidak mengulangi kesalahan kembali terhadap peserta didik yang melanggar aturan di sekolah. di SMK Karya Insani bagi siswa yang melanggar peraturan maka akan diberikan hukuman atau sanksi sesuai pelanggaran yang telah dilakukan misalnya memberikan hukuman lari dan bersih-bersih kepada peserta didik, jika dengan hukuman tersebut peserta didik masih melakukan pelanggaran terus menerus maka akan diberikan surat peringatan (SP).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti diantaranya:

1. Pelaksanaan manajemen peserta didik secara umum di SMK Karya Insani Megamendung Bogor meliputi perencanaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, orientasi peserta didik, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik,

- pengelompokan peserta didik, kegiatan ekstra kurikuler, pencatatan dan pelaporan kemajuan peserta didik, kelulusan dan alumni.
2. Kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor yaitu:
 - a. Kedisiplinan siswa SMK Karya Insani terus mengalami peningkatan yang bagus, karena ada penindaklanjutan yang serius kepada siswa yang kurang disiplin dari mulai hukuman yang ringan sampai dikeluarkan jika melakukan pelanggaran besar yang dilakukan secara berturut-turut oleh siswa.
 - b. Prestasi SMK Karya Insani Megamendung meliputi: Juara pramuka, Juara olimpiade LKS, dan juara karya puisi.
 3. Faktor pendukung kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor yaitu:
 - a. Lingkungan sekolah yang baik
 - b. Memberikan tata tertib kepada siswa.
 - c. Adanya pelatihan kepada peserta didik
 - d. Penghargaan atau *reward*.
 4. Faktor-faktor penghambat kedisiplinan siswa dan prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor yaitu:
 - a. Adanya permasalahan dalam keluarga.
 - b. Penyalahgunaan *gadget*.
 - c. Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang tidak sama.
 5. Solusi Terhadap Faktor Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor yaitu:
 - a. Menjalin komunikasi dengan orangtua dan siswa.
 - b. Melakukan pengawasan terhadap siswa.
 - c. Memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Wahidin, Unang. (2013). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 02(03).
- Zakakalana, Hendra Adha, Supomo Kandar, dan Irawan Suntoro (2017). Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Lampung. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 5(1).
- Nugroho, Alfian Handina dkk. (2016). Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Sumber. *Jurnal Eduksos*, 5(2).

BUKU

- Anwar, Sudirman. (2015). *Management of Student Development*. Tembilahan: Yayasan Indragiri.
- Firdianti, Arinda. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gre Publishing.

- Kristiawan, Muhammad dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daulay, Haidar Putra. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Hanafi, Halid. Dkk. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Imran, Ali. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Efendi, Jonaedi dan Ibrahim, Johny. (2016). *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Depok: Prenadamedia Group.
- Ruslan, dan Effendi, Moch.Mahfud. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Kementrian Agama RI. (2014). *Mushaf Al-Wafi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mentari, Eca Gesang. dkk. (2020). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.

